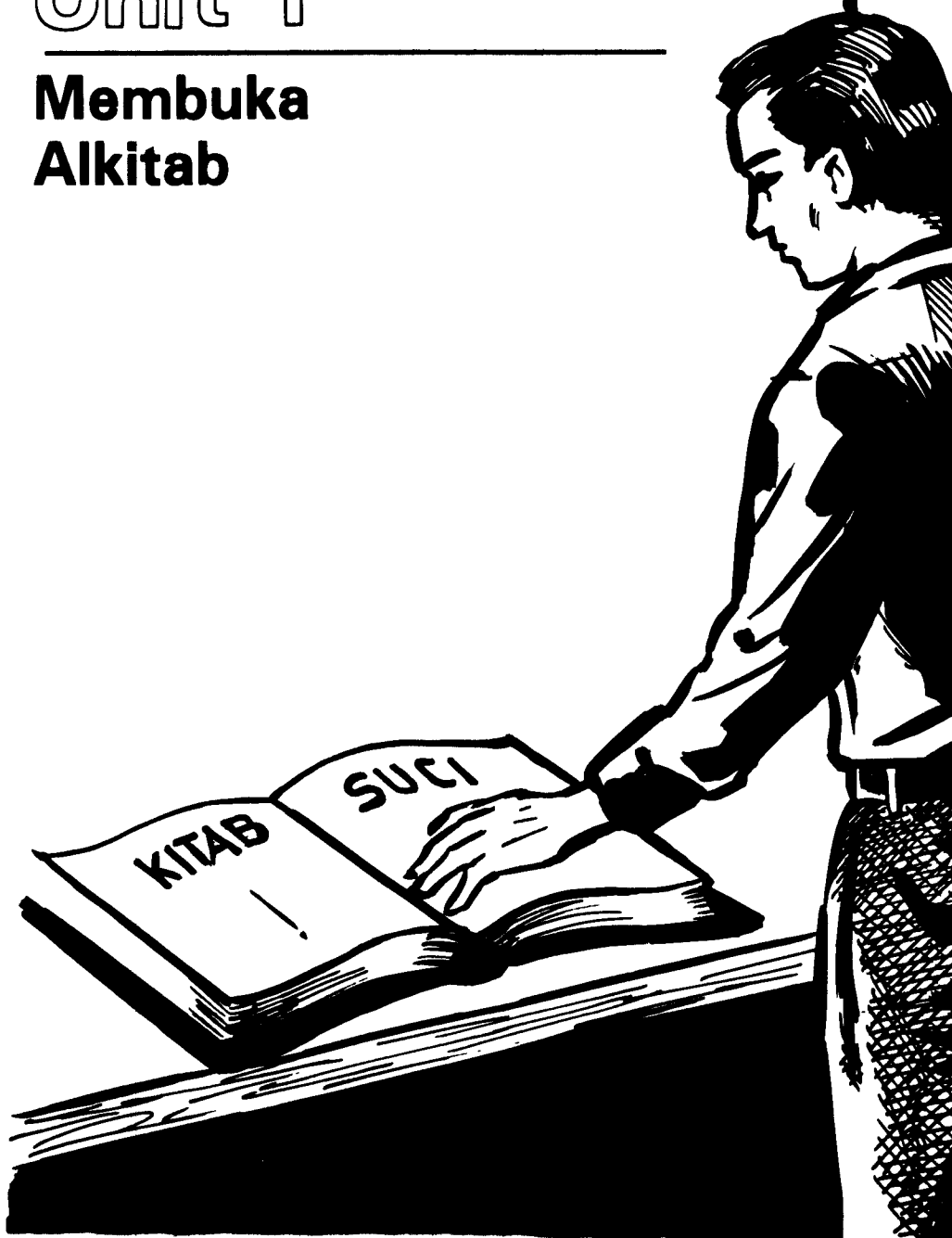


Unit 1

Membuka Alkitab

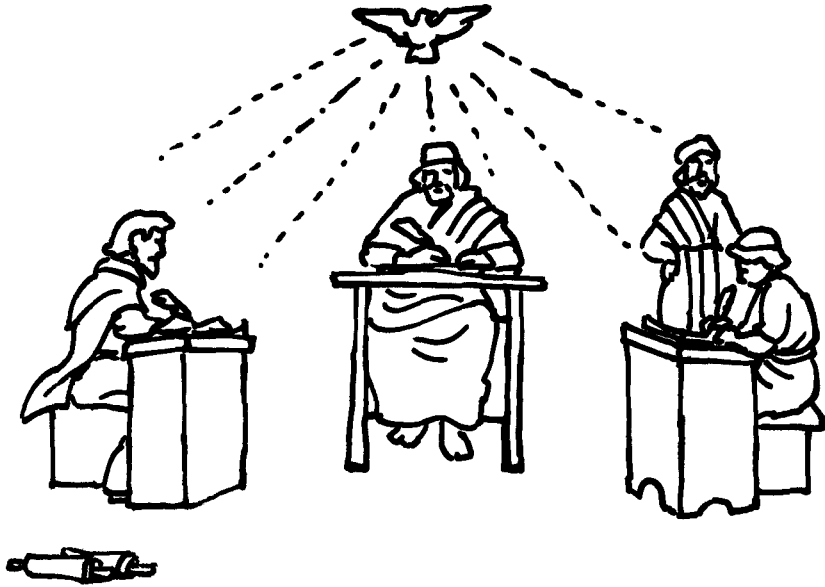


Pasal 1

Membuka Alkitab

Alkitab merupakan sekumpulan dari 66 buah kitab yang dibagi dalam dua bagian, Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Penulisan Alkitab memakan waktu lebih dari beberapa ratus tahun. Dua bahasa yang digunakan, ialah bahasa Ibrani dan bahasa Yunani. Alkitab ditulis oleh banyak penulis yang berlainan. Akan tetapi, penulis-penulis ini bukannya menulis kata-kata mereka sendiri, melainkan apa yang dikatakan Roh Kudus kepadanya. Mereka semuanya *diilhami* oleh Roh Kudus.

Rasul Petrus mengatakan, “Sebab tidak pernah nubuat dihasilkan oleh kehendak manusia, tetapi oleh dorongan Roh Kudus orang-orang berbicara atas nama Allah” (II Petrus 1:21). Setiap orang percaya haruslah memberi makan kepada jiwanya setiap hari dengan membaca Alkitab dan berdoa. Tetapi, pembacaan Alkitab ini tidak boleh menggantikan usaha saudara menelaah Firman Allah secara tetap dan teratur. Kursus ini akan mengajar saudara menelaah Alkitab.



ikhtisar pasal

- Perlunya Penelaahan Alkitab
 - Kehidupan
 - Iman
 - Pelayanan
- Pendekatan kepada Kitab yang Diwahyukan
 - Persyaratan Rohani
 - Persyaratan Adikodrati
 - Persyaratan Wahyu
- Petunjuk-petunjuk Dasar kepada Pemahaman
 - Arti Harfiah Bahasa
 - Wahyu yang Diberikan Secara Bertahap
 - Ayat Menafsirkan Ayat
 - Keselarasan Dasar dari Keseluruhannya
- Pandangan Menyeluruh Kursus Ini
 - Tehnik Tanya-Jawab
 - Prinsip-prinsip Dasar Penafsiran
 - Metode-metode Penelaahan Alkitab

tujuan pasal

Sesudah menyelesaikan pasal ini, saudara seharusnya dapat:

- Menerangkan bagaimana pendekatan penelaahan Alkitab berbeda dengan pendekatan penelaahan buku-buku lain.
- Menunjukkan bagaimana arti, penafsiran, dan keselarasan bekerja sama sebagai penuntun untuk memahami Alkitab.
- Meningkatkan ibadah melalui pemahaman yang lebih baik tentang Alkitab.

kegiatan belajar

1. Membaca dengan saksama kata pengantar dalam buku pelajaran ini.
2. Membaca pembukaan pasal satu, ikhtisar, dan tujuan pelajaran ini.
3. Mempelajari uraian pasal. Mencari dan membaca semua ayat petunjuk dalam Alkitab, dan menulis jawaban atas semua pertanyaan dalam uraian pasal. Saudara akan memperoleh manfaat yang lebih banyak dari kursus ini, kalau saudara menuliskan jawaban saudara sendiri *sebelum* melihat jawaban-jawaban yang diberikan.
4. Kerjakanlah soal-soal untuk menguji diri pada akhir pasal. Bandingkanlah jawaban saudara dengan jawaban yang diberikan pada akhir buku ini. Tinjaulah kembali soal-soal yang mungkin salah jawabannya.

uraian pasal

PERLUNYA PENELAAHAN ALKITAB

Tujuan 1. *Memberikan definisi tentang penelaahan yang berdisiplin.*

Tujuan 2. *Menuliskan tiga cara bagaimana penelaahan Alkitab bisa mengubah kehidupan orang.*

Tujuan utama Alkitab ialah mengubah kehidupan. Apa yang dipelajari dari Alkitab harus mengubah sikap dan perbuatan saudara. Roh Kudus itu tidak hanya mau memberikan pengetahuan secara intelektual saja. Tujuan-Nya ialah menyiapkan orang beriman secara rohani dan intelektual bagi perbuatan-perbuatan baik. Dengan demikian, tujuan saudara adalah memahami kebenaran Alkitab dan menerapkannya dalam kehidupan saudara. Ayat utama yang menyatakan *keilhaman* dan tujuan Alkitab ialah II Timotius 3:16-17. Bacalah ayat ini dalam Alkitab saudara sendiri. Perhatikanlah tujuannya, “Tiap-tiap manusia kepunyaan Allah diperlengkapi untuk setiap perbuatan baik.” Firman Allah hanya dapat melakukan hal ini bagi saudara bila saudara mempelajarinya. Penelaahan yang berdisiplin diartikan sebagai *penerapan yang tekun dari pikiran, penyelidikan yang saksama tentang fakta-fakta, dan pemikiran yang dalam tentangnya*. Dalam hal memikirkan fakta-fakta ini saudara akan menarik beberapa kesimpulan dan membuat beberapa keputusan. Jika keputusan-keputusan ini menjadi bagian dari hidup saudara, maka hidup saudara akan lebih didasarkan pada prinsip-prinsip Alkitab, dan saudara akan menggenapi II Timotius 3:16-17. Sekarang, marilah kita bicarakan tiga cara dengan mana Alkitab mengubah sikap dan perbuatan kita.

Kehidupan

Hanya Alkitablah yang dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan saudara mengenai kehidupan. Manusia sendiri tidak tahu bagaimana seharusnya hidup atau mati. Tingkah lakunya penuh dengan sifat mementingkan diri sendiri serta ketamakan. Nasibnya adalah kepahitan dan keputusasaan.

Firman Allah membawa terang. Hukum-hukum Allah bagi kehidupan membawa kepada damai, kesukaan, dan kepuasan. Titus pasal dua dan tiga adalah pasal-pasal yang indah tentang kehidupan Kristen.

Karena dahulu kita juga hidup dalam kejahilan: tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan, hidup dalam

kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. Tetapi ketika nyata kemurahan Allah, Juruselamat kita, dan kasih-Nya kepada manusia . . . Dia telah menyelamatkan kita . . . oleh permandian kelahiran kembali dan oleh pembaharuan yang dikerjakan oleh Roh Kudus (Titus 3:3-5).

Penelaahan Alkitab seharusnya mengubah cara-cara hidup kita.

Iman

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. Sebab oleh imanlah telah diberikan kesaksian kepada nenek moyang kita” (Ibrani 11:1-2). Iman untuk pengampunan, untuk mengerti rencana Allah dalam dunia, untuk keyataan hidup kekal dalam Kristus Yesus, semuanya harus datang dari tiap perkataan dalam Alkitab. Yesus berkata, “Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup” (Yohanes 6:63). Tanpa pimpinan Firman Allah, manusia akan menaruh imannya pada perkara-perkara yang salah seperti berhala-berhala, kekuatan-kekuatan alam, dan harta benda. Penelaahan Alkitab bukan hanya menunjukkan Allah yang hidup, yang patut saudara percayai dan ditaati, tetapi juga Roh Kudus akan memakai penelaahan itu untuk *membuat* iman kepada Allah berkembang dan menjadi mantap dalam hati saudara.

Pelayanan

Pengetahuan Alkitabiah tentang Allah dan cara-cara-Nya, membawa tanggung jawab kepada kita untuk membagikan pengetahuan itu kepada orang lain. Dunia ini lapar akan kebenaran. Allah bermaksud agar kerajaan-Nya diluaskan melalui prinsip pemberian ini. Yesus membagikan pengetahuan-Nya dengan demikian. Ia mengajar orang-orang, kemudian Ia mengutus mereka untuk mengajar orang lain. Dalam Lukas 10:1 dikatakan bahwa Ia mengutus tujuh puluh murid-Nya mendahului Dia ke tempat-tempat yang hendak dikunjungi-Nya. Mereka dapat memberitakan kepada orang lain apa yang telah mereka pelajari dari Yesus. Kita pun juga harus memberitakannya seperti mereka.

1 Bacalah II Timotius 3:16-17. Gunakanlah ayat-ayat ini untuk menemukan jawaban pertanyaan-pertanyaan berikut:

a Alkitab, yang diilhamkan Allah, berguna untuk empat maksud apakah?

.....

- b** Apakah kedua tujuan utama pekerjaan Alkitab dalam kehidupan orang percaya?
-

2 Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.

- a) Menelaah itu sama dengan membaca.
b) Menelaah menuntut lebih banyak usaha dari membaca karena dalam penelaahan saudara harus menyelidiki fakta-fakta dan berpikir secara mendalam tentangnya.
c) Alkitab harus ditelaah untuk menemukan kehendak Allah bagi kehidupan, iman, dan pelayanan kepada-Nya.

PENDEKATAN KEPADA KITAB YANG DIWAHYUKAN

Tujuan 3. *Menerangkan arti kata wahyu.*

Tujuan 4. *Menuliskan ketiga syarat yang menjadikan pendekatan kepada Alkitab berbeda dengan pendekatan kepada buku-buku lain.*

Wahyu (penyataan) membuat kebenaran ilahi yang dahulu tidak dikenal dan tidak dapat dikenal menjadi mungkin dikenal dan dikenal. Inilah pengungkapan kebenaran ilahi yang tak terhingga pada pikiran manusia. Bila orang Kristen menggunakan istilah “Kitab Suci,” yang ia maksudkan hanyalah *Alkitab*. Orang Kristen yakin bahwa Alkitab adalah satu-satunya kitab yang diwahyukan Allah kepada manusia. Pengertian akan kenyataan ini merupakan titik tolak penelaahan Alkitab. Pernyataan membuat pendekatan kepada Alkitab istimewa dalam tiga hal berikut ini.

Persyaratan Rohani

Persyaratan rohani menunjuk kepada mutu kerohanian yang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin memahami Alkitab dengan benar. Biasanya pengetahuan berbahasa merupakan satu-satunya yang kita butuhkan untuk memahami sebuah buku. Tetapi lain halnya dengan Alkitab. Untuk memahami Alkitab, diperlukan juga pengertian rohani. Allah sendiri memberikan pengertian ini kepada setiap orang yang percaya kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat.

Bacalah I Korintus 2:13-15. Jawablah kedua pertanyaan tentang ayat 14 di bawah ini. Untuk masing-masing pertanyaan hanya ada satu jawaban yang benar.

3 Mengapa orang yang tidak mempunyai Roh Kudus tidak mungkin dapat mengerti karunia-karunia Allah? Sebab

- a) ia tidak berusaha cukup keras untuk mengerti.
- b) ia tidak sungguh-sungguh ingin untuk mengerti.
- c) karunia-karunia itu hanya dapat dinilai secara rohani.

4 Jika orang yang tak mempunyai Roh Kudus berusaha mengerti kebenaran Allah, bagaimanakah nampaknya kebenaran itu bagi dia?

- a) Sukar, tetapi patut untuk dipelajari dengan sungguh-sungguh.
- b) Suatu kebodohan.
- c) Merupakan gagasan-gagasan baru yang baik sekali.

Jangan lupa memeriksa jawaban saudara.

Persyaratan Adikodrati

Adikodrati artinya sesuatu yang di luar kodrat alam yang lazim. Bila sesuatu dikatakan adikodrati, maka ini berarti sesuatu yang di luar alam fisik yang dapat kita amati. Segala keajaiban dan kejadian yang tidak dapat diterangkan dengan cara-cara biasa, dikatakan adikodrati. Allah Yang Hidup yang disebutkan dalam Alkitab adalah Allah sumber segala keajaiban. Sebagai Pencipta segala sesuatu Dialah Tuhan akan segala sesuatu.

Mujizat-mujizat yang saudara baca dalam Alkitab bukanlah peristiwa-peristiwa khayalan seperti yang terdapat dalam dongeng-dongeng atau cerita-cerita purbakala Yunani. Mujizat-mujizat yang terjadi dalam Alkitab merupakan kenyataan sejarah. Awan yang memimpin bangsa Israel (Keluaran 40:36) bukan awan khayalan. Ketika Yesus memberi makan lima ribu orang (Matius 14) dengan lima roti dan dua ikan, saudara boleh yakin bahwa orang-orang itu makan makanan yang sesungguhnya dan kenyang, seperti yang telah tertulis.

Mujizat yang dituliskan dalam Alkitab tidak ada hubungan apa-apa dengan ilmu-ilmu sihir. Mujizat ini tidak berdasarkan sekedar dorongan hati atau khayalan. Semuanya selalu mempunyai maksud yang logis. Juga tak pernah dilakukan sebagai hiburan atau untuk mempertunjukkan kuasa. Yesus adalah Tuhan. Tindakan-tindakan-Nya berdasarkan kecerdasan-Nya yang sempurna. Ketuhanan-Nya meliputi segala sesuatu. "Karena di dalam Dialah telah diciptakan segala sesuatu, yang ada di surga dan yang ada di bumi, yang kelihatan dan yang tidak kelihatan, baik singgasana, maupun kerajaan, baik pemerin-

tah, maupun penguasa; segala sesuatu diciptakan oleh Dia dan untuk Dia'' (Kolose 1:16).

- 5 (Lingkarilah huruf di depan pernyataan yang BENAR.) Mengapa unsur *adikodrati* dalam Alkitab sangat penting untuk memahami Alkitab? Sebab
- perlu untuk memastikan apakah mujizat-mujizat tersebut benar-benar terjadi atau hanya khayalan.
 - mujizat-mujizat dalam Alkitab harus dianggap sebagai kenyataan sejarah.
 - Allah adalah Pencipta segala sesuatu, segala sesuatu tunduk kepada kuasanya dengan cara-cara yang ada di luar hukum-hukum alam.

Persyaratan Wahyu

Pendekatan terhadap Alkitab harus kita lakukan dengan pengertian bahwa bila *kebenaran ilahi dinyatakan dengan kata-kata biasa*, maka kata-kata itu akan diperkaya artinya. Kata-kata biasa ini diperkaya artinya karena Roh Allah memakainya untuk menyampaikan kebenaran rohani.

Sebagai contoh, kata *kasih* dalam Perjanjian Baru mengandung arti yang lebih dari arti biasa dalam hubungannya dengan salib. Kasih Allah yang menyebabkan Yesus mati bagi dosa-dosa kita adalah sejenis kasih yang jauh lebih dalam daripada kasih biasa yang dimengerti oleh banyak orang. Itulah sebabnya, maka pentinglah dalam penelaahan Alkitab untuk membiarkan Roh Kudus menerangkan setiap kata.

6 Alkitab ditulis dalam bentuk

- kata-kata yang tidak biasa.
- kata-kata biasa yang diperkaya artinya.
- kata-kata yang bukan kata-kata harfiah.

7 Cocokkan pendekatan berikut dengan kalimat yang menunjuk kepadanya dengan cara menulis nomor pendekatan itu di depan kalimat itu.

- | | | |
|--------|--|--------------------------|
| a | Hanya orang Kristen yang percaya dapat mengerti Alkitab dengan semestinya. | 1) Pendekatan adikodrati |
| b | Mujizat-mujizat yang saudara baca dalam Alkitab adalah kenyataan. | 2) Pendekatan rohani |
| c | Roh Kudus telah memperkaya arti banyak kata dalam Alkitab. | 3) Pendekatan wahyu |

PETUNJUK-PETUNJUK DASAR KEPADA PEMAHAMAN

Arti Harfiah Bahasa

Tujuan 5. Mendefinisikan “arti harfiah” sehubungan dengan bahasa.

Alkitab Mengikuti Peraturan Bahasa yang Lazim

Arti *harfiah* suatu bahasa adalah cara penggunaan yang lazim dari bahasa tersebut. Cara itu mengikuti arti biasa kata-kata. Dalam hal Alkitab ini berarti bahwa kata-kata itu mempunyai arti yang biasa. Alkitab tidak dituliskan dalam kata-kata sandi yang rahasia. Pada bagian pelajaran sebelumnya saudara telah belajar bahwa Roh Kudus memperkaya arti bahasa, tetapi ini tidak berarti bahwa arti pokok kata-kata tersebut sudah diubah. Ketika dikatakan dalam Injil Markus 8:27 bahwa Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung di sekitar Kaisarea Filipi, maka kita tahu bahwa di daerah tersebut benar-benar ada kampung-kampung yang telah mereka kunjungi. Inilah yang dimaksud dengan arti harfiah Alkitab. Artinya sesuai dengan perkaiannya.

Bahasa dapat juga dipakai dalam bentuk *kiasan*. Kiasan artinya menyatakan suatu hal dengan perbandingan dengan hal yang lain. Ide-ide dilukiskan dalam pikiran melalui gambar-gambaran. Inilah suatu cara penggunaan bahasa yang wajar sekali dan dilukiskan dalam injil Yohanes 7:38. Dalam ayat ini Yesus berkata, “Barangsiapa percaya kepada-Ku, seperti yang dikatakan oleh Kitab Suci: Dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air hidup.” Bahasa kiasan digunakan untuk menerangkan sesuatu dengan menggambarkan sesuatu yang lain sebagai pertandingannya. Yesus menggambarkan seorang dengan aliran-aliran air yang mengalir dari hatinya. Orang yang berakal dapat melihat bahwa ini adalah penggunaan bahasa dalam bentuk atau cara yang sedikit berbeda dengan biasanya. Yohanes menambahkan sedikit keterangan sehingga tidak ada keragu-raguan mengenai artinya. “Yang dimaksudkan-Nya ialah Roh yang akan diterima oleh mereka yang percaya kepada-Nya” (Yohanes 7:39). Bahasa harfiah dan kiasan akan dibahas lebih lanjut dalam Pasal 3 dan 4. Tetapi pada umumnya, apa yang dikatakan dalam Alkitab dapat diterima begitu saja sama seperti bahasa biasanya dipahami. Allah menyatakan Firman-Nya kepada manusia agar menjadi sumber keterangan baginya, dan bukan untuk menyembunyikan kebenaran daripadanya.

Bahasa Manusia Ada Batas-batasnya

Setiap uang logam mempunyai dua sisi. Pada satu sisi, Alkitab dapat dimengerti oleh orang-orang biasa karena ditulis dalam bahasa biasa. Tetapi pada sisi lain, bagaimana mungkin Allah yang mahabesar menerangkan kebenaran-Nya yang *tak terbatas* kepada manusia yang *terbatas*? Karena manusia itu terbatas, maka bahasanya juga terbatas. Kita mengatakan bahwa Allah telah menyesuaikan diri-Nya dengan manusia, yakni, Ia telah menyederhanakan kebenaran rohani sedapat mungkin, supaya kita dapat mengerti sebagian daripadanya. Saudara tidak dapat mengerti segala-galanya yang dapat dimengerti tentang Allah. Namun demikian, saudara akan dapat mengerti hal-hal yang penting untuk saudara.

Roma 1:20 menyatakan bahwa Allah menciptakan alam semesta dengan maksud untuk menolong manusia mengerti sifat Allah! Dan Alkitab menggunakan bahasa kiasan untuk melukiskan kebenaran, agar menolong dalam mengatasi keterbatasan bahasa dan pengetahuan manusia.

Sukarlah bagi kita untuk mengerti sifat Allah! Alkitab mengatakan bahwa Allah itu Roh (Yohanes 4:24). Namun demikian, kekuasaan Allah untuk melihat, berbuat, dan mendengar tidak terbatas. Beberapa terjemahan Alkitab menggunakan kata "*mata*" bila hendak menerangkan kekuasaan Allah untuk melihat segala sesuatu. Digunakan kata *tangan* bila hendak menerangkan kekuasaan Allah untuk bertindak. Ungkapan-ungkapan ini dimaksudkan untuk membantu pengetahuan kita, bukan untuk menyesatkan kita kepada pemikiran bahwa secara jasmani Allah terbatas seperti kita. Roh Kudus tahu akan keterbatasan kita. Ia menggunakan bahasa dengan cara yang akan menolong pikiran manusia untuk memahami kebenaran-nya.

8 Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan menggunakan kata-kata dalam bagian pelajaran di atas.

a Kata apakah yang dipakai untuk melukiskan bahasa dalam penggunaannya yang biasa atau lazim?

.....

b Perkataan Yesus yang menerangkan bahwa aliran-aliran air akan mengalir dari dalam hati orang percaya digunakan dengan cara bagaimanakah?

.....

- c Kata apakah yang melukiskan kebenaran Allah sebagai kebenaran yang melampaui pengertian kita?
-

Wahyu yang Diberikan Secara Bertahap

Tujuan 6. *Menerangkan istilah "Wahyu yang diberikan secara bertahap".*

Allah tidak saja menyesuaikan diri-Nya kepada bahasa manusia, tetapi juga kepada keadaan manusia yang berdosa. Cerita Alkitab diawali dengan Adam dan Hawa di hadirat Allah dalam Taman Eden. Dosa mereka menyebabkan mereka dibuang dari hadirat Allah. Perceraian-Nya dari Allah, baik dahulu maupun sekarang, mempunyai jangkauan yang dalam dan luas. Manusia terkurung dalam penjara pancainderanya. Tiadalah barang sesuatu yang tampak nyata baginya, bila ia tidak melihat, meraba, merasa, membaui, dan mendengarnya. Dosa telah memutuskan hubungannya dengan Allah. Namun kasih dan kesabaran Roh Kudus tak terhingga bekerja kembali secara perlahan-lahan dalam kesadaran manusia. Bangsa Israel dipilih sebagai suatu pelajaran peraga yang hidup. Hukum Taurat diberikan. Rencana Allah dilaksanakan sepanjang tahun-tahun sejarah. Ia harus menemukan orang-orang yang istimewa seperti Abraham dan Musa, yang peka terhadap suara-Nya. Ia mengutus nabi-nabi untuk memberitakan Firman-Nya. Akhirnya, ". . . setelah genap waktunya" (Galatia 4:4) Allah mengirim Anak-Nya, Tuhan Yesus Kristus. Oleh kematian-Nya di atas kayu salib, Yesus membangun sebuah jembatan bagi manusia untuk datang kembali kepada Allah.

Melalui semua ini, Allah terus-menerus memberi manusia keterangan-keterangan tentang diri-Nya sendiri. Keterangan-keterangan ini diberikan secara berangsur-angsur karena dua alasan: (1) Pikiran manusia hanya dapat menerima sejumlah kebenaran pada suatu saat, dan (2) dosa telah membuat manusia secara moral tidak dapat mengadakan hubungan dengan Allah. Yesaya mengerti hal ini ketika ia mengatakan bahwa pengajaran harus diberikan: "Hukum bertambah hukum . . . , syarat bertambah syarat, di sini sedikit, di sana sedikit" (Yesaya 28:10 TL). Karena wahyu diberikan secara bertahap inilah, maka Allah Penebus dapat dilihat lebih jelas dalam Perjanjian Baru daripada dalam Perjanjian Lama.

9 Lingkarilah huruf di depan pernyataan-pernyataan yang BENAR.

- a) Manusia dapat mengerti segala sesuatu yang dapat diketahui tentang Allah.
- b) Kemampuan pikiran manusia untuk mengerti kebenaran ilahi terbatas.
- c) Mata Allah sama seperti mata kita.

- d) Allah mempunyai penglihatan yang tak terbatas.
 e) Sepanjang sejarah Alkitab, Allah menyatakan diri-Nya secara bertahap kepada manusia.

10 Mengapa dalam Perjanjian Baru Allah Penebus itu lebih mudah dimengerti daripada dalam Perjanjian Lama?

.....

Ayat Menafsirkan Ayat

Tujuan 7. Mendefinisikan arti “konteks” dalam hubungannya dengan penafsiran Alkitab.

Salah seorang guru Alkitab pernah mengatakan, “Ayat Alkitab sendiri merupakan tafsiran yang paling baik.” Maksudnya, bila ada suatu bagian Alkitab yang nampaknya sukar, saudara harus berusaha untuk mendapatkan ayat lain, yang memberi keterangan tentang ayat itu. Yang pertama-tama harus saudara lihat ialah konteks langsung atau yang paling dekat. Kata *konteks* berarti “semua kata yang ada di sekitar suatu bagian.” Di sinilah pentingnya mengenal Alkitab secara menyeluruh. Kita telah menekankan *penelaahan* dalam pasal ini karena dalam penelaahan, konsentrasi yang sungguh-sungguh diperlukan untuk menggali Firman Allah. Semakin banyak saudara mengenal Alkitab, semakin mudah untuk menemukan ayat-ayat atau bagian-bagian yang memberi keterangan tentang bagian lain.

Penelaahan sama seperti sebutir batu kerikil yang dicampakkan dalam air yang tenang. Dari tempat batu kerikil itu terjatuh akan beriaklah air dalam bentuk lingkaran-lingkaran yang semakin meluas. Penafsiran tiap-tiap kata harus ditinjau dari kalimat, kalimat dari ayat, ayat dari bagian pasalnya, dan seterusnya. Keseluruhan Alkitab menerangkan bagian-bagiannya. Keseluruhan Alkitab merupakan konteks menyeluruh dan penuntun untuk mengerti bagian-bagian yang khusus. Tidak ada pengajaran yang penting yang dapat didasarkan atas satu ayat saja tanpa ada ayat lain yang menyokongnya. Ini tidak berarti bahwa pengajaran itu sesat, tetapi hanya tidak ada keterangan yang cukup.

11 Berikan definisi tentang *konteks langsung* dan *konteks menyeluruh* yang berhubungan dengan “ayat menafsirkan ayat”.

.....

Perhatikanlah. Telah dikatakan bahwa teori atau pengajaran apa pun dapat dibuktikan dari Alkitab. Orang telah berusaha “membuktikan” pengertian-pengertian yang salah dengan menelaah Alkitab secara saksama sehingga ia dapat menemukan sebuah ayat yang bunyinya seperti apa yang dipikirkannya.

Sebagai contoh pada suatu ketika seorang wanita mengatakan kepada saya bahwa Alkitab mengajarkan reinkarnasi (penjelmaan kembali). Oleh karena saya tahu bahwa Alkitab tidak mengajarkan hal seperti itu, maka saya bertanya di mana ia mendapatkan pikiran itu. Wanita ini menjawab dengan mengutip beberapa ayat Alkitab (dan salah mengutip beberapa ayat lain) yang berhubungan dengan hidup sesudah mati. Ia menerapkan pengertiannya sendiri yang salah pada ayat-ayat itu, dan tanpa menyelidiki untuk melihat arti yang sesungguhnya. Pembacaan dan perbandingan yang teliti terhadap ayat dengan ayat lainnya akan menunjukkan dengan jelas bahwa Yesus telah menyelamatkan kita secara pribadi (Ia mengenal nama segala domba-Nya). Kita akan mewarisi hidup kekal bersama Dia setelah kematian. Ini tidak ada hubungannya dengan pengajaran penjelamaan kembali yang salah itu.

Keselarasan Dasar dari Seluruhnya

Tujuan 8. *Menyatakan tema pokok yang dapat ditemukan di seluruh Alkitab.*

Keselarasan Semua Kitab

Saudara dapat menggunakan konteks untuk membantu saudara memahami Alkitab. Mulai dari sebuah kalimat sampai semua kitab itu, hanya ada satu sistem kebenaran yang disajikan. Sebenarnya, saudara seharusnya menggunakan keseluruhan sistem kebenaran ini untuk menafsirkan satu bagian tertentu. Inilah salah satu bukti yang meyakinkan tentang pernyataan. Tulisan-tulisan dari sedemikian banyak penulis, sementara jangka waktu sejarah yang demikian lamanya, selaras satu dengan yang lain. Tentu saja, kuncinya ialah, Roh Kudus merupakan pengarangnya yang sebenarnya. Sedangkan manusia hanyalah alat saja.

Banyak tema dapat ditemukan dalam Alkitab, tetapi tema yang pokok adalah *Penebusan Melalui Kristus*. Perjanjian Lama menunjukkan kepada-Nya dalam bentuk lambang-lambang dan nubuat-nubuat. Perjanjian Baru adalah catatan dari kehidupan, kematian, kebangkitan, dan kenaikan-Nya. Yesus mengatakan bahwa kitab-kitab Perjanjian Lama mengajarkan tentang diri-Nya. Setelah kebangkitan-Nya, Ia mengajar kedua orang murid yang sedang dalam perjalanan menuju ke Emaus. “Lalu Ia menjelaskan kepada mereka apa yang tertulis tentang Dia dalam seluruh Kitab Suci, mulai dari kitab-kitab Musa dan segala kitab nabi-nabi” (Lukas 24:27).

Kesatuan dalam Arti

Kesatuan dalam arti mengingatkan kepada kita bahwa Kitab Suci sendiri tidak saling bertentangan. Kita harus berhati-hati untuk tidak menerapkan pengertian kita sendiri pada Kitab Suci, pada waktu kita mencoba untuk mem-buktikannya. Pendekatan yang benar ialah menerima arti kata-kata itu sebagaimana adanya. Sewaktu saudara mengambil suatu ayat dan menelaahnya dengan saksama, arti sebenarnya akan muncul. Arti ini mungkin yang saudara harapkan, atau mungkin juga tidak. Allah mengilhami semua penulis. Ia tidak membantah kata-kata-Nya sendiri. Karena itu, Alkitab tidak bertentangan dengan dirinya sendiri. Jika ada ayat-ayat yang nampaknya bertentangan, ini disebabkan hanya karena kekurangan pengertian si pelajar atau karena kurangnya keterangan. Dalam masalah seperti itu, hendaklah kita menunda kesimpulan, sampai keterangan lebih lanjut dapat ditemukan mengenai hal itu.

12 **Li** – karilah huruf di depan setiap pernyataan yang BENAR.

- a) Hanyalah satu sistem kebenaran disajikan dalam seluruh Alkitab.
- b) Tema Penebusan hanya dapat ditemukan dalam Perjanjian Baru.
- c) Yesus mengajar bahwa Perjanjian Lama berisi kebenaran tentang diri-Nya.
- d) Saudara harus mendapatkan pengertian dari Kitab Suci dan bukannya menerapkan pengertian saudara sendiri.
- e) Alkitab mengajarkan penjelmaan kembali.
- f) Kitab Suci tidak bertentangan dengan dirinya sendiri.

PANDANGAN MENYELURUH KURSUS INI

Tujuan 9. *Mendaftarkan tiga pokok penelaahan utama yang akan disajikan dalam kursus ini.*

Judul yang diberikan kepada bagian ini ialah “pandangan menyeluruh” karena bagian-bagiannya menyajikan pokok-pokok utama dalam mata pelajaran ini.

Tehnik Tanya-Jawab

Sementara saudara mempelajari pasal ini, saudara sudah menggunakan sedikit dari cara penelaahan Alkitab dengan tehnik tanya-jawab. (Lihat soal latihan 1, 3 dan 4.) Cara yang sangat baik untuk mendapatkan arti yang benar dari suatu bagian Alkitab ialah “menanyakan pertanyaan-pertanyaan pada bagian itu.” Alkitab sendiri kemudian akan berbicara, sementara jawaban-jawaban itu muncul. Rahasiannya ialah tahu bagaimana mengajukan pertanyaan yang tepat. Tehnik tanya-jawab merupakan sarana dasar dalam semua penelaahan Alkitab.

Prinsip-prinsip Dasar Penafsiran

Pasal 1 telah memberikan kepada saudara pengertian dasar tentang penafsiran Alkitab; pasal 3 akan membahas beberapa prinsip atau peraturan dasar dari penafsiran secara lebih terperinci. Prinsip-prinsip dasar ini telah ditemukan dan digunakan berabad-abad oleh sarjana-sarjana, yang telah mengabdikan diri dalam penelaahan Alkitab. Pekerjaan mereka adalah membagi atau mengajarkan berita Allah *dengan benar*. Adalah penting untuk mengerti sepenuhnya tentang prinsip-prinsip dasar penafsiran hingga saudara dapat menerapkannya pada semua metode penelaahan Alkitab.

Metode-metode Penelaahan Alkitab

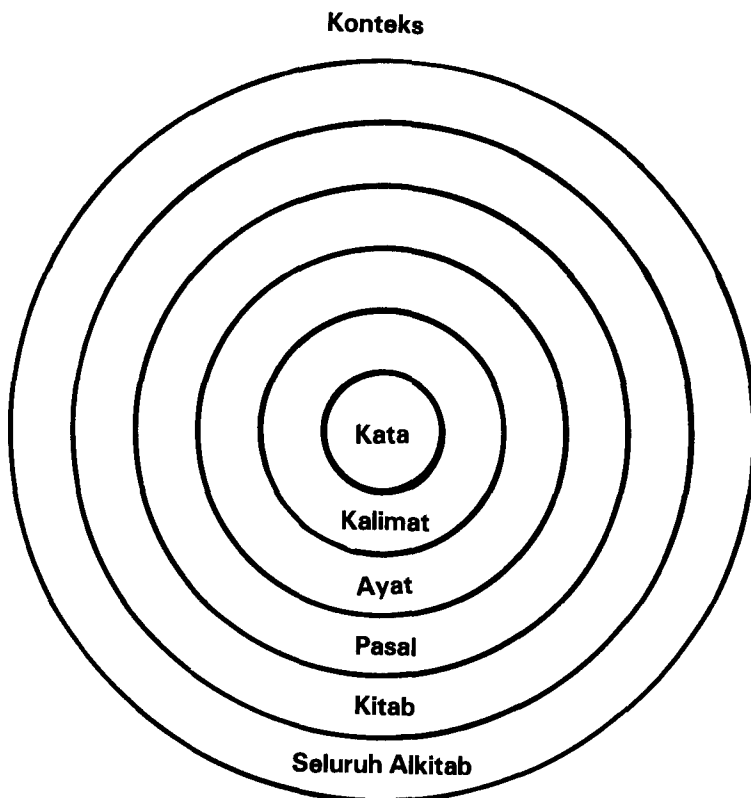
Ada banyak metode penelaahan Alkitab, tetapi hanya empat metode yang akan dibicarakan dalam kursus ini. Yang ditekankan dalam mata pelajaran ini ialah *metode menelaah kitab secara menyeluruh*, yang juga dikenal sebagai *metode sintetis*. Oleh karena metode ini merupakan dasar bagi semua penelaahan Alkitab, maka ini akan dibicarakan secara terperinci. Dalam pasal 5, 6, dan 7 saudara akan mempelajari kitab Habakuk dengan menggunakan metode sintetis atau metode menelaah kitab secara menyeluruh.

Ketiga pasal terakhir masing-masing akan membahas metode penelaahan yang berbeda. Pasal 8 akan membahas *metode riwayat hidup* dengan menggunakan kitab Amos. Pasal 9 akan membahas *metode topik* dalam kitab Efesus. Pasal 10 akan menerapkan *metode yang bersifat ibadah* pada kitab Filipi.

Tehnik dan metode penelaahan yang disajikan di sini hendaknya menjadi sarana untuk penelaahan Alkitab sepanjang umur hidup saudara.

13 Cocokkan uraian di sebelah kiri dengan topik di sebelah kanan dengan menuliskan nomornya di depan huruf uraian tersebut.

- | | | |
|--------|---|-------------------------------------|
| a | Peraturan yang membantu memahami Alkitab. | 1) Tehnik tanya-jawab |
| b | Sintetis, riwayat hidup, topik dan penelaahan yang bersifat ibadah. | 2) Prinsip-prinsip dasar Penafsiran |
| c | Alkitab berbicara untuk dirinya sendiri. | 3) Metode-metode Penelaahan Alkitab |



soal-soal untuk menguji diri

Sesudah saudara mempelajari kembali pasal ini, kerjakanlah soal-soal berikut ini. Kemudian cocokkan jawaban-jawaban saudara dengan jawaban yang diberi pada akhir buku ini. Tinjaulah kembali soal-soal yang jawabannya tidak tepat.

1 Jika dalam pembacaan, saudara rajin menggunakan pikiran dan menyelidiki fakta-fakta dengan saksama, saudara akan

- a) membaca sepintas lalu.
- b) belajar dengan cara yang teratur.
- c) mempelajari kitab-kitab yang sukar saja.

2 Penelaahan Alkitab penting

- a) untuk kehidupan, iman, dan pelayanan.
- b) hanya kalau saudara berniat untuk menjadi pendeta.
- c) hanya kalau seorang sudah menjadi tua.
- d) untuk peningkatan kecerdasan saja.

3 Apakah arti kata wahyu bila dihubungkan dengan Alkitab?

- a) Pernyataan Allah tentang apa yang dulunya tidak dapat diketahui.
- b) Penemuan manusia akan Allah di dalam alam.
- c) Pengertian manusia tentang Allah melalui inderanya.

4 Manakah dari kata-kata berikut ini yang **TIDAK** melukiskan persyaratan yang menjadikan pendekatan terhadap Alkitab berbeda dengan pendekatan terhadap buku-buku lain?

- a) Wahyu
- b) Adikodrati
- c) Alam
- d) Rohani

5 Sempurnakan kalimat di sebelah kiri dengan cara menuliskan nomor istilah di sebelah kanan pada titik-titik di sebelah kiri.

- | | | | |
|--------|--|--|---|
| a | Arti harfiah bahasa menunjukkan arti | kata-katanya. | 1) Tafsiran |
| b | Alkitab dapat dimengerti karena pekerjaan Roh Kudus dalam | | 2) wahyu yang diberikan secara bertahap |
| c | Karena bahasa manusia terbatas untuk menyampaikan kebenaran ilahi, maka Allah | diri-Nya sendiri kepada manusia melalui gambaran-gambaran dalam bahasa kiasan. | 3) biasa |
| d | Allah Penebus lebih jelas terlihat dalam Perjanjian Baru daripada Perjanjian Lama karena | | 4) orang percaya |
| e | Alkitab sendiri adalah | | 5) menyesuaikan |
| f | Keseluruhan Alkitab mempunyai | | 6) keselarasan |
| | | | dasar. |

6 Tuliskan tiga pokok penelaahan utama yang akan disajikan dalam kursus ini.

.....
.....

jawaban pertanyaan dalam uraian pasal

Catatan: Jawaban untuk latihan pelajaran tidak diberikan dalam urutan sebenarnya, sehingga saudara tidak akan melihat jawaban pertanyaan berikutnya sebelumnya. Carilah nomor yang saudara perlukan, dan berusaha untuk tidak melihat jawaban-jawaban lainnya lebih dahulu.

- 7 a) 2) Pendekatan rohani
 b) 1) Pendekatan adikodrati
 c) 3) Pendekatan wahyu
- 1 a) Mengajar, menyatakan kesalahan, memperbaiki kelakuan, dan mendidik orang dalam kebenaran.
 b) Menyanggupkan seseorang melakukan perbuatan-perbuatan baik, dan memperlengkapi dia untuk melakukannya.
- 8 a) Harfiah.
 b) Kiasan.
 c) Tak terbatas.
- 2 b) Menelaah menuntut lebih banyak usaha dari membaca karena dalam penelaahan saudara harus menyelidiki fakta-fakta dan berpikir secara mendalam tentangnya.
 c) Alkitab harus ditelaah untuk menemukan kehendak Allah bagi kehidupan, iman, dan pelayanan kepada-Nya.
- 9 b) Kemampuan pikiran manusia untuk mengerti kebenaran ilahi terbatas.
 d) Allah mempunyai penglihatan yang tak terbatas.
 e) Sepanjang sejarah Alkitab Allah menyatakan diri-Nya secara bertahap kepada manusia.
- 3 c) Karunia-karunia itu hanya dapat dinilai secara rohani.
- 10 Sebab wahyu yang diberikan secara bertahap membuat Allah lebih jelas dilihat dalam Perjanjian Baru.
- 4 b) Suatu kebodohan.
- 11 Konteks langsung menunjuk kepada semua kata sekitar suatu bagian, dan konteks keseluruhan menunjuk pada keseluruhan Alkitab.
- 5 b) Mujizat-mujizat dalam Alkitab harus dianggap sebagai kenyataan sejarah.
 c) Allah adalah Pencipta segala sesuatu. Segala sesuatu tunduk kepada kuasa-Nya dengan cara-cara yang ada di luar hukum-hukum alam.

- 12 a) Hanyalah satu sistem kebenaran disajikan dalam seluruh Alkitab.
c) Yesus mengajar bahwa Perjanjian Lama berisi kebenaran tentang diri-Nya.
d) Saudara harus mendapatkan pengertian dari Kitab Suci dan bukannya menerapkan pengertian saudara sendiri.
- 6 b) kata-kata biasa yang diperkaya artinya.
- 13 a) 2) Prinsip-prinsip Dasar Penafsiran
b) 3) Metode-metode Penelaahan Alkitab.
c) 1) Tehnik tanya-jawab.

